

ABSTRAK

Mayoritas umat muslim kelurahan Kenten membayarkan zakat fitrah kepada masjid-masjid terdekat di sekitar tempat tinggal mereka. Hal ini merupakan tradisi yang dilakukan setiap tahun pada saat bulan Ramadhan. Pendistribusian zakat fitrah sangat erat kaitannya dengan tujuan utama dari zakat fitrah yaitu untuk membersihkan jiwa dan memberikan makan kepada fakir dan miskin. Dalam menciptakan keadilan bagi penerima zakat, zakat harus didistribusikan dengan tepat sasaran agar tidak terjadi kecemburuan sosial dan dzolim terhadap masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendistribusian zakat fitrah berbasis masjid di Kelurahan Kenten serta untuk mengetahui tinjauan manajemen zakat terhadap pendistribusian zakat fitrah berbasis masjid di kelurahan Kenten. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kualitatif. Pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendistribusian zakat fitrah pada masjid baitul hamid, masjid baitul aziz, dan masjid baitussalim dalam bentuk beras dan uang. Dengan jumlah beras sebanyak 2,5 kg sampai 5 kg per *mustahik*, begitupun dengan zakat fitrah dalam bentuk uang sebesar Rp. 30.000- Rp.50.000 per *mustahik*. Pendistribusian zakat fitrah disalurkan dengan memprioritaskan kepada golongan fakir dan miskin. Namun, masyarakat masih memiliki persepsi mengenai panitia zakat fitrah sebagai amil zakat dan diberikan bagian dari zakat fitrah. Dalam tinjauan manajemen zakat, pendistribusian zakat fitrah berbasis masjid dikelurahan Kenten sudah sesuai. Namun belum sempurna. Karena pengawasan yang dilakukan belum ada pengawasan dari lembaga pengelola zakat.

Kata Kunci : Pendistribusian, Zakat Fitrah, Manajemen Zakat

ABSTRACT

The majority of Muslims in the Kenten sub-district pay zakat fitrah to the nearest mosques around their residence. This is a tradition that is carried out every year during the month of Ramadan. The distribution of zakat fitrah is closely related to the main purpose of zakat fitrah, namely to cleanse the soul and provide food to the needy and poor. In creating justice for zakat recipients, zakat must be distributed on target so that there is no social jealousy and tyranny towards people who really need it.

This study aims to determine the distribution of mosque-based zakat fitrah in the Kenten sub-district and to find out the overview of zakat management on the distribution of mosque-based zakat fitrah in the Kenten sub-district. This research is a type of field research using qualitative methods. The approach uses a qualitative descriptive approach. The technique of collecting data in this research uses interview, observation and documentation techniques. The data validation technique uses triangulation techniques.

The results of this study can be concluded that the distribution of zakat fitrah to the baitul hamid mosque, baitul aziz mosque, and baitussalim mosque is in the form of rice and money. With an amount of rice of 2.5 kg to 5 kg per mustahik, as well as zakat fitrah in the form of money of Rp. 30,000-Rp. 50,000 per mustahik. The distribution of zakat fitrah is distributed by prioritizing the needy and the poor. However, the public still has a perception of the zakat fitrah committee as an amil zakat and is given a part of zakat fitrah. In the assessment of zakat management, the distribution of mosque-based zakat fitrah in the Kenten sub-district is appropriate. But not perfect. Because there has been no oversight carried out by zakat management institutions.

Keywords: Distribution, Zakat Fitrah, Zakat Management